

PERILAKU PENCARIAN INFORMASI MELALUI JURNAL ELEKTRONIK OLEH MAHASISWA PRODI ILMU PERPUSTAKAAN MENGGUNAKAN MODEL ELLIS

Anggia Fitra Hutapea, Ruslan, Asnawi^{1,2,3}

Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh^{1,2,3}

fitrahutapea38@gmail.com, ruslan.ruslan@ar-raniry.ac.id, asnawi@ar-raniry.ac.id

Abstract: *Information seeking behavior is a micro-level search behavior, which is shown by a person when interacting with all types of information systems. This study examines information seeking behavior through electronic journals using the Ellis model which has 8 (eight) stages of information search, namely starting, chaining, browsing, differentiating, monitoring, extracting, verification, and ending. This study also examines the constraints faced by Library Science students in searching for information through electronic journals. This study uses quantitative methods using purposive sampling technique, with a total of 57 respondents. The results showed that there was a small proportion of Library Science students who did not start, namely collecting initial information through experts, lecturers, or friends. At the chaining stage, some students do not use bibliographies of books, journals, scientific papers and also do not specify keywords before searching. At the browsing stage, a small proportion of students did not limit their search so that the information displayed did not come out of the desired topic. While the obstacles they face in searching for electronic journals are networks that often have problems, difficulty in determining keywords, limited information displayed in electronic journals, limited foreign language skills, and also advertisements that appear in electronic journals.*

Keywords: *information seeking behavior, information need, electronic journal*

Abstrak: *Perilaku pencarian informasi merupakan perilaku pencarian tingkat mikro, yang ditunjukkan seseorang ketika berinteraksi dengan semua jenis sistem informasi. Penelitian ini mengkaji mengenai perilaku pencarian informasi melalui jurnal elektronik dengan menggunakan model ellis yang memiliki 8 (delapan) tahapan pencarian informasi yaitu starting, chaining, browsing, differentiating, monitoring, extracting, verifying, dan ending. Penelitian ini dilakukan pada mahasiswa Prodi Ilmu Perpustakaan. Penelitian ini juga mengkaji kendala-kendala yang dihadapi mahasiswa Ilmu Perpustakaan dalam melakukan pencarian informasi melalui jurnal elektronik. Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dengan menggunakan teknik penarikan sampel purposive sampling, dengan jumlah responden 57 orang. Hasil penelitian menunjukkan mahasiswa Ilmu Perpustakaan melakukan tahapan-tahapan pencarian informasi yang dikembangkan Ellis, tetapi terdapat sebagian kecil mahasiswa yang tidak melakukan starting yaitu mengumpulkan informasi awal melalui pakar, dosen, atau teman. Pada tahapan chaining beberapa mahasiswa tidak menggunakan daftar pustaka buku, jurnal, karya ilmiah dan juga tidak menentukan kata kunci sebelum melakukan pencarian. Pada tahap browsing sebagian kecil mahasiswa tidak membatasi pencarian*

agar informasi yang ditampilkan tidak keluar dari topik yang diinginkan. Sedangkan kendala yang mereka hadapi dalam pencarian jurnal elektronik yaitu jaringan yang sering bermasalah, sulitnya menentukan kata kunci, terbatasnya informasi yang ditampilkan pada jurnal elektronik, keterbatasan kemampuan berbahasa asing, dan juga iklan yang muncul pada jurnal elektronik.

Kata kunci: *perilaku pencarian informasi, kebutuhan informasi, jurnal elektronik*

A. Pendahuluan

Di era globalisasi seperti sekarang ini perkembangan teknologi semakin maju, hampir segala aspek kehidupan menggunakan teknologi dan jaringan internet. Pengaruh dari kemajuan teknologi yang berkembang pesat, mengakibatkan informasi beredar dengan cepat dan bebas. Hal tersebut mempengaruhi mahasiswa dalam mencari dan memilih informasi yang akan digunakan untuk kebutuhannya. Berbedanya tingkat kebutuhan setiap individu mempengaruhi perilaku pada saat melakukan pencarian informasi yang berbeda pula.

Informasi adalah data yang dikelola sedemikian rupa sehingga bermanfaat bagi penerimanya, juga untuk mempermudah seseorang dalam proses pengambilan keputusan pada keadaan tertentu.¹ Dalam aktifitas sehari-hari informasi merupakan hal yang penting bagi manusia, akan tetapi kebutuhan informasi masing-masing individu bisa sangat bervariasi seiring dengan perkembangan pemikiran setiap orang dan kebutuhannya.

Kebutuhan informasi menurut Belkin terjadi pada suatu keadaan yang timbul disebabkan adanya kesenjangan pada seseorang antara pengetahuan yang dimiliki dengan yang dibutuhkannya. Sehingga seseorang akan berupaya mencari informasi untuk memenuhi kebutuhannya. Sifat-sifat kebutuhan informasi terdiri dari enam yaitu: Memiliki konsep yang relatif berubah dalam waktu tertentu, adanya perbedaan seseorang dengan orang lain, dipengaruhi oleh lingkungan,

¹Elisabet Yunaeti dan Rita Irviani, *Pengantar Sistem Informasi*, (Yogyakarta : ANDI, 2017), hlm. 1-2.

sulit diukur secara kuantitas, sulit diekspresikan, seringkali berubah setelah seseorang menerima informasi lain.²

Perilaku pencarian informasi timbul disebabkan adanya upaya seseorang untuk memenuhi kebutuhan informasinya. Perilaku dalam melakukan pencarian informasi pada setiap individu berbeda-beda. Hal tersebut diketahui dari kebutuhan setiap orang yang berbeda pula. Menurut Wilson perilaku pencarian informasi (*information seeking behaviour*) merupakan perilaku pencarian tingkat mikro, yang ditunjukkan seseorang ketika berinteraksi dengan semua jenis sistem informasi. Pencarian informasi sangat dipengaruhi oleh kebutuhan informasi yang diinginkan oleh pengguna, semakin tinggi kebutuhan terhadap informasi yang diinginkan, maka semakin tinggi pula pencarian informasi yang dilakukan oleh pengguna perpustakaan.³

Salah satu teori perilaku pencarian informasi yang terkenal adalah teori David Ellis. Ellis melakukan penelitian terhadap para ilmuwan yang sedang melaksanakan kegiatan sehari-hari, yaitu membaca, melakukan penelitian di lapangan atau laboratorium, menulis makalah dan lainnya. Kemudian hasil penelitian yang dilakukan Ellis memunculkan sebuah teori yang menjelaskan perilaku informasi secara umum dalam bentuk serangkaian kegiatan. Ellis memaparkan tahapan-tahapan perilaku pencarian informasi yaitu, *starting, chaining, browsing, differenting, monitoring, extracting, verifying, ending*.⁴

Jurnal elektronik merupakan salah satu karya ilmiah yang digunakan mahasiswa sebagai bahan rujukan untuk membuat karya ilmiah atau sekedar menambah ilmu pengetahuan. Jurnal elektronik adalah representasi dari pengetahuan baru tentang perkembangan ilmu pengetahuan yang dilaksanakan

²Pawit M. Yusup, *Ilmu Informasi, Komunikasi, dan Kepustakaan*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2009), hlm. 338-339.

³T.D. Wilson(2000) "Human Information Behavior". *Special Issue on Information Science Research*, Vol 3. No. 2. (2000), <http://inform.nu/Articles/Vol3/v3n2p49-56.pdf>, diakses april 2020.

⁴Widiyastuti, "Perbandingan Teori Perilaku Pencarian Informasi Menurut Ellis, Wilson Dan Kuhlthau", *Jurnal Pustaka Budaya*, Vol. 3, No. 2 (Juli 2016), <https://journal.unilak.ac.id/index.php/pb/article/view/583/408>, akses 25 Juli 2020.

secara empiris dan segala aspek seperti penyiapan, *review*, penerbitan, dan penyebarannya dilakukan secara elektronik.⁵

Penelitian terkait perilaku pencarian informasi dan jurnal elektronik bukanlah penelitian baru. Sebelumnya Sekar Fatma Dani pada tahun 2019 melakukan penelitian berjudul “Perilaku Pencarian Informasi Oleh Net Generation (Studi Kasus pada Perpustakaan Universitas Negeri Medan)”. Fokus penelitian ini untuk mengetahui bagaimanakah perilaku pencarian informasi oleh *Net Generation* di Perpustakaan Universitas Negeri Medan. Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif. Pengumpulan datanya dengan cara menyebarkan angket kepada anggota aktif mahasiswa sarjana perpustakaan Universitas Negeri Medan. Hasil penelitian dari Sekar Fatma Dani diketahui bahwa Net Generation di Perpustakaan Universitas Negeri Medan melalui semua tahap-tahap perilaku pencarian informasi oleh David Ellis.⁶

Darfianti pada tahun 2017 melakukan penelitian dengan judul “Analisis Perilaku Pencarian Informasi Mahasiswa Dalam Penyusunan Skripsi Di Taman Baca Fakultas Adab Dan Humaniora”. Fokus penelitian beliau adalah mengkaji mengenai perilaku pencarian informasi mahasiswa yang sedang membuat skripsi. Penelitian ini dibuat dengan menggunakan metode kualitatif deskriptif. Teknik pengumpulan data pada penelitian ini adalah wawancara, observasi dan studi dokumentasi. Pada hasil penelitian ini didapati bahwa perilaku pencarian informasi mahasiswa melakukan tahapan Starting, Chaining, Browsing, Differentiating, Monitoring, dan Extracting. Tetapi terdapat dua mahasiswa yang tidak melakukan tahapan differentiating, pada tahapan Monitoring terdapat enam

⁵Jamaluddin. Mengenal Elektronik Jurnal dan Manfaatnya Bagi Pengembangan Karier Pustakawan, *Jupiter*, Vol. XIV No.2 2015, hlm. 40, <http://journal.unhas.ac.id/index.php/jupiter/article/download/36/34>, diakses 1 maret 2020.

⁶ Sekar fatma dani, Perilaku Pencarian Informasi Oleh Net Generation (Studi Kasus pada Perpustakaan Universitas Negeri Medan, 2019), hlm. i, <http://repositori.usu.ac.id/bitstream/handle/123456789/12893/140709087.pdf?sequence=1&isAllowed=y>, diakses 13 Febuari 2020.

mahasiswa yang tidak melakukannya, dan satu mahasiswa yang tidak melalui tahapan *Extracting*.⁷

Dapat dilihat persamaan dari dua penelitian yang telah disebutkan di atas dengan penelitian ini yaitu keduanya mengkaji mengenai masalah perilaku pencarian informasi, namun kedua penelitian tersebut memiliki perbedaan dalam fokus penelitian. Penelitian oleh Sekar Fatma Dani berfokus pada perilaku pencarian informasi pemustaka. Kemudian penelitian oleh Darfiani berfokus mengkaji mengenai perilaku pencarian informasi mahasiswa dalam penyusunan skripsi. Sedangkan fokus pada penelitian ini yaitu perilaku pencarian informasi mahasiswa pada jurnal elektronik.

Ketika proses membuat tugas dan juga mencari bahan belajar yang diberikan oleh dosen, mahasiswa Ilmu Perpustakaan sering mengeluh tidak menemukan informasi untuk membuat tugas atau untuk bahan belajar mereka. Pada saat melakukan pencarian informasi terkadang mereka tidak menemukan topik yang diinginkan dan terkadang mendapati informasi dengan topik yang diinginkan namun isinya tidak relevan dengan yang mereka butuhkan. Hal tersebut membuat peneliti tertarik melakukan penelitian terkait perilaku pencarian informasi pada mahasiswa Ilmu Perpustakaan. Penelitian ini penting untuk mengetahui perilaku mahasiswa dalam pencarian informasi dan kendala pada saat mencari informasi yang dihadapi mahasiswa. Dan juga penelitian ini dapat menjadi solusi bagi permasalahan yang dihadapi mahasiswa pada saat melakukan pencarian informasi.

Pada observasi awal peneliti mendapati mahasiswa Prodi Ilmu Perpustakaan yang melakukan pencarian jurnal elektronik belum seluruhnya menggunakan tahap-tahap pencarian informasi, mahasiswa melakukan starting sebatas

⁷Darfianti, Analisis Perilaku Pencarian Informasi Mahasiswa Dalam Penyusunan Skripsi Di Taman Baca Fakultas Adab Dan Humaniora, (Fakultas Adab Dan Humaniora Universitas Islam Negeri Ar-Raniry, 2017), hlm. xi, <https://repository.ar-raniry.ac.id/id/eprint/10685/1/Darfianti%20%20531002349%20%20FAH%20%20IP%20%20085361536267.pdf>, diakses 10 Juli 2020.

menanyakan web jurnal elektronik yang mudah untuk diakses, bukan terkait topik yang ingin dicari sebagai bekal pencarian selanjutnya. Pada tahap *chaining* banyak mahasiswa yang tidak melakukannya karena dinilai membutuhkan waktu yang lama hanya untuk melihat daftar pustaka dari buku, jurnal, skripsi, dll. *Browsing*, pada tahap ini semua mahasiswa melakukannya walaupun terdapat beberapa kendala seperti, tidak menemukan informasi yang dicari. Sebagian dari mahasiswa juga tidak melakukan tahap *differentiating*, yaitu membandingkan topik yang relevan baginya dan juga tahap *monitoring*, yaitu mahasiswa memantau informasi terbaru secara berkesinambungan terkait topik yang dibutuhkan. Selanjutnya adalah *extracting* yaitu memilih dan memilah informasi berdasarkan topik yang dibutuhkan, disini sangat sedikit mahasiswa yang melakukan tahap ini karena dirasa tidak penting. Pada tahap *verifiying* mereka mengeluhkan jurnal elektronik yang telah mereka ambil sering tidak ditemukan isi yang relevan dengan kebutuhan mereka. *Ending* merupakan akhir dari tahapan pencarian informasi dalam perilaku pencarian informasi, ditahap ini beberapa dari mereka mengaku tidak mendapat satupun informasi dari topik yang dicari untuk digunakan atau diambil intisarinnya.

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah dipaparkan, permasalahan yang ingin dikaji adalah bagaimana perilaku pencarian informasi yang dilakukan oleh mahasiswa Prodi Ilmu Perpustakaan dalam penelusuran jurnal elektronik?

B. Perilaku Pencarian Informasi

Informasi adalah data yang dikelola sedemikian rupa sehingga bermanfaat bagi penerimanya, juga untuk mempermudah seseorang dalam proses pengambilan keputusan pada keadaan tertentu.⁸ Dalam aktifitas sehari-hari informasi merupakan hal yang penting bagi manusia, akan tetapi kebutuhan informasi masing-masing individu bisa sangat bervariasi seiring dengan perkembangan pemikiran setiap orang dan kebutuhannya.

⁸Elisabet Yunaeti dan Rita Irviani, *Pengantar Sistem Informasi*, (Yogyakarta : ANDI, 2017), hlm. 1-2.

Kebutuhan informasi menurut Belkin terjadi pada suatu keadaan yang timbul disebabkan adanya kesenjangan pada seseorang antara pengetahuan yang dimiliki dengan yang dibutuhkannya. Sehingga seseorang akan berupaya mencari informasi untuk memenuhi kebutuhannya. Sifat-sifat kebutuhan informasi terdiri dari enam yaitu: a. Memiliki konsep yang relatif berubah dalam waktu tertentu, b. adanya perbedaan seseorang dengan orang lain, c. dipengaruhi oleh lingkungan, d. sulit diukur secara kuantitas, e. sulit diekspresikan, f. seringkali berubah setelah seseorang menerima informasi lain.⁹

Terdapat faktor-faktor yang mempengaruhi kebutuhan informasi seseorang, Katz, Gurevitch dan Haas membagi jenis kebutuhan informasi dalam 5 macam, yaitu:¹⁰ kebutuhan kognitif, kebutuhan afektif, kebutuhan integrasi personal (*personal integrative needs*), kebutuhan integrasi sosial (*social integrative needs*), kebutuhan berkhayal (*escapist needs*).

Perilaku yaitu sikap atau aksi yang muncul dari seseorang sebagai respon terhadap sesuatu yang menarik perhatiannya. Perilaku muncul bisa secara sengaja maupun tidak sengaja. Dalam kamus besar bahasa Indonesia, Perilaku adalah tanggapan atau reaksi individu terhadap rangsangan atau lingkungan.¹¹

Pencarian informasi merupakan proses untuk menemukan kembali informasi yang telah dipublikasi seseorang mengenai suatu topik. Informasi dapat ditemukan pada publikasi yang telah diterbitkan di dalam negeri dan di luar negeri. Pencarian bisa dilakukan melalui cara manual maupun komputer.¹²

⁹Pawit M. Yusup, *Ilmu Informasi, Komunikasi, dan Kepustakaan*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2009), hlm. 338-339.

¹⁰Elihu Katz, Michael Gurevitch, and Hadassah Haas, "On the Use of the Mass Media for Important Things", *American Sociological Review*, Volume 38 Issue 2, (April 1973), <https://www.semanticscholar.org/paper/On-the-Use-of-the-Mass-Media-for-Important-Things-Katz-Gurevitch/3af18a2e6b9087280b2f89eb227cac9b20d66368>, akses April 2020.

¹¹*Kamus Besar Bahasa Indonesia*, "perilaku", <http://kbbi.kemdikbud.go.id>, diakses 2 Maret 2020

¹²Jusni Djatin, *Penelusuran Literatur*, (Jakarta : Universitas Terbuka, 1996), hlm. 3

Menurut Wilson terdapat 3 istilah yang digunakan untuk menjelaskan perilaku pencarian informasi, yaitu:

- a. *Information behavior* adalah keseluruhan hubungan seseorang dengan sumber dan saluran informasi, termasuk komunikasi langsung dengan yang lain, serta penerimaan informasi secara aktif dan pasif seperti menonton televisi, tanpa memperhatikan informasi yang disajikan.
- b. *Information seeking behavior* adalah usaha menemukan informasi sebagai konsekuensi dari kebutuhan demi memenuhi suatu tujuan. Pada usaha menemukan informasi, seseorang dapat berinteraksi dengan sistem informasi manual (seperti surat kabar atau perpustakaan) atau dengan sistem berbasis komputer (seperti *World Wide Web*).
- c. *Information searching behavior* perilaku pencarian tingkat mikro, yang ditunjukkan seseorang pada saat berinteraksi dengan semua jenis sistem informasi. Perilaku tersebut terdiri dari semua interaksi dengan sistem, baik dalam interaksi manusia dengan komputer (seperti melakukan pencarian pada sebuah link untuk menemukan informasi) maupun pada tingkat intelektual (misalnya menerapkan strategi pencarian Boolean atau menentukan kata kunci pencarian untuk menemukan informasi yang sesuai dengan topik yang diinginkan). dari interaksi dengan sistem tersebut juga akan melibatkan sikap mentalisasi, seperti dalam menilai data yang relevan atau menilai informasi yang diterima.¹³

¹³T.D. Wilson(2000) "Human Information Behavior". *Special Issue on Information Science Research*, Vol 3. No. 2. (2000), <http://inform.nu/Articles/Vol3/v3n2p49-56.pdf>, diakses april 2020.

C. Model Ellis

Model adalah pola (contoh, acuan, ragam, dan sebagainya) dari sesuatu yang akan dibuat dan dihasilkan.¹⁴ Ellis adalah seorang ahli yang mengembangkan teori mengenai perilaku pencarian informasi. Terdapat enam tahapan pada teori yang dikemukakan oleh Ellis, yaitu:

a. *Starting*

Starting merupakan tahapan awal kegiatan yang dilakukan individu ketika memulai pencarian informasi. Seperti menyiapkan informasi awal dengan bertanya kepada ahli dalam bidang ilmu tertentu, dosen, atau orang terdekat berdasarkan topik yang akan dicari.

b. *Chaining*

Tahap kedua yaitu *chaining*, pada tahap ini pengguna informasi menggunakan kutipan-kutipan referensi pada sumber informasi, dimana terdapat jejak-jejak atau rujukan terkait antara sumber yang membahas topik yang sama dengan kebutuhannya.

c. *Browsing*,

Pada tahap *Browsing* ini pengguna informasi melakukan pencarian informasi yang lebih terarah terhadap informasi yang mereka butuhkan. Pencarian dilakukan dengan cara memanfaatkan daftar isi dari jurnal, abstrak penelitian atau menelusuri karya ilmiah lainnya dari topik yang sudah dibutuhkan.

d. *Differenting*

Aktivitas yang dilakukan pada tahapan ini yaitu membandingkan topik dari sumber informasi berdasarkan derajat kepentingan, ketepatan, dan relevansi terhadap kebutuhan informasi yang diperlukan.

e. *Monitoring*,

¹⁴Kamus Besar Bahasa Indonesia, "model", <http://kbbi.kemdikbud.go.id>, diakses 2 Maret 2020.

Mengikuti perkembangan atau memantau informasi terbaru pada topik yang diminati melalui sumber tertentu, seperti jurnal, buku, katalog, maupun web. Sehingga pengguna informasi selalu mengetahui informasi terbaru.

f. *Extracting*

Pengguna informasi mengambil salah satu informasi yang paling relevan menurutnya, setelah melalui beberapa langkah sebelumnya pada sebuah sumber informasi tertentu.¹⁵

Kemudian teori perilaku pencarian informasi Model Ellis dikembangkan lagi oleh Cox dan Hall (1991). Mereka menambahkan *Verifying* dan *Ending* sebagai tahapan berikutnya.

g. *Verifying*

Pengujian ketepatan informasi yang sudah didapat, tahap ini pencari informasi pengecekan terakhir atau mengontrol informasi yang didapatkan tepat atau sesuai dengan kebutuhannya.

h. *Ending*

Tahap terakhir yaitu pola pencarian informasi yang pada umumnya dilakukan bersama dengan berakhirnya suatu penelitian.¹⁶

D. Jurnal elektronik

Jurnal elektronik merupakan representasi dari pengetahuan baru terkait perkembangan ilmu pengetahuan yang dilakukan secara empiris dan segala aspeknya seperti penyiapan, *review*, penerbitan, dan penyebarannya dilakukan

¹⁵Widya Dewi Kartika “*Kebutuhan dan Perilaku Pencarian Informasi Peneliti: Studi Kasus di Mahkamah Konstitusi Republik Indonesia*”, <https://ejournal3.undip.ac.id/index.php/jip/article/view/460/459>, akses Mei 2020.

¹⁶Herlina dan Sri Suriana. Perilaku Pencarian Informasi Mahasiswa Program Doktorat Universitas Islam Negeri Raden Fatah Dalam Penyusunan Disertasi, *TamaddunI*, Vol. XIV No. 2 2015, hlm. 194-195, <https://core.ac.uk/reader/267944780>, diakses 15 Juli 2020.

secara elektronik.¹⁷ Kemunculan jurnal versi elektronik ini disebabkan mahalnyanya biaya dalam mencetak jurnal, perkembangan teknologi, dan berkembangnya *world wide web*.¹⁸

Jurnal elektronik yang dimaksud disini adalah jurnal elektronik yang tersedia di situs-situs internet, seperti: LIPI (<http://ejournal.lipi.go.id>), Google Scholar (<https://scholar.google.com>), Garuda (<http://garuda.ristekbrin.go.id>), Perpustakaan Nasional (<https://ejournal.perpusnas.go.id>), DOAJ (<https://doaj.org>), Researchgate (<https://www.researchgate.net>) dan jurnal elektronik yang tersedia di web perguruan tinggi.

E. Metodologi

Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dengan menggunakan teknik penarikan sampel *purposive sampling*, yaitu penarikan sampel berdasar pada ciri-ciri tertentu yang dipandang memiliki kaitan dengan populasi yang telah diketahui sebelumnya.¹⁹ Populasi pada penelitian ini yaitu mahasiswa Prodi Ilmu Perpustakaan Fakultas Adab dan Humaniora UIN Ar-Raniry yang sedang mengerjakan skripsi, yaitu berjumlah 131 orang. Untuk menemukan sampel yang tepat peneliti menggunakan rumus sederhana yang dikembangkan oleh Slovin²⁰, yaitu:

$$n = \frac{N}{1 + N(e)^2}$$
$$n = \frac{131}{1 + 131(0,1)^2} = \frac{131}{1 + 1,31} = \frac{131}{2,31} = 56,70$$

¹⁷Jamaluddin. "Mengenal Elektronik Jurnal dan Manfaatnya Bagi Pengembangan Karier Pustakawan", *Jupiter*, Vol. XIV No.2 2015, hlm. 40, <http://journal.unhas.ac.id/index.php/jupiter/article/download/36/34> , diakses 1 Maret 2020.

¹⁸Muhammad azwar dan harisyah. Pemanfaatan Jurnal Elektronik oleh Mahasiswa Fakultas Kedokteran Universitas Hasanuddin Makassar, *Khazanah Al-Hikmah*, Vol. 3 No.1 2015, hlm. 82, https://www.researchgate.net/publication/311583188_Pemanfaatan_Jurnal_Elektronik_oleh_Mahasiswa_Fakultas_Kedokteran_Universitas_Hasanuddin, diakses 15 Maret 2020.

¹⁹S. Margono, *Metodologi Penelitian Pendidikan*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2005), hlm. 128.

²⁰Priyono, *Metode Penelitian Kuantitatif*, (Surabaya: Zifatama Publishing, 2016), hlm. 120.

Dibulatkan menjadi 57 orang.

Keterangan

n : besaran sampel

N : besaran populasi = 131 Orang

E : nilai kritis yang diinginkan (persen kelonggaran ketidaktelitian karena kesalahan penarikan sampel) 10 % yaitu 0,1

Teknik analisis data dalam penelitian ini adalah analisis data deskriptif.

Analisis deskriptif yaitu menggambarkan data yang telah terkumpul atau menganalisa data dengan cara mendeskripsikan sebagaimana adanya tanpa adanya maksud membuat kesimpulan yang menggeneralisasi.²¹ Proses analisis data dilakukan dengan mengkaji data yang didapatkan dari hasil kuesioner, selanjutnya persentase yang didapat dari responden dideskripsikan berdasarkan analisis peneliti.

Skala Likert adalah skala penelitian yang digunakan untuk mengukur tanggapan positif atau negatif sikap, pendapat dan persepsi terhadap suatu pernyataan. Serangkaian pernyataan akan diberikan kepada responden dan hasil dari jawaban tersebut dapat menunjukkan tingkat persetujuannya responden pada rentetan pernyataan. Pernyataan atau pertanyaan yang digunakan pada penelitian ini disebut variabel penelitian dan ditetapkan secara spesifik oleh peneliti.

Tingkat persetujuan pada skala Likert ini ada empat pilihan skala yang memiliki tingkatan dari Sangat Setuju (SS) sampai Sangat Tidak Setuju (STS). Untuk kebutuhan analisis kuantitatif, peneliti dapat memberi skor pada jawaban, misalnya :²²

Sangat Setuju (SS)	=	4
Setuju (S)	=	3
Tidak Setuju (TS)	=	2
Sangat Tidak Setu (STS)	=	1

²¹Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Bandung: Alfabeta, 2012), hlm. 207-208.

²²Ibid., hlm. 135.

Peneliti membuat angket dengan pertanyaan-pertanyaan yang bersifat tertutup juga disediakan pilihan jawaban dan terdapat pertanyaan terbuka. Angket akan dibagikan kepada sampel penelitian yaitu mahasiswa Prodi S1 Ilmu Perpustakaan Fakultas Adab dan Humaniora UIN Ar-Raniry yang sedang mengerjakan skripsi sebanyak 34 orang mahasiswa.

F. Hasil Penelitian dan Pembahasan

Hasil penelitian perilaku pencarian informasi melalui jurnal elektronik oleh mahasiswa prodi ilmu perpustakaan menggunakan model ellis dipaparkan sebagai berikut:

Tabel 1. Tabel persentase keseluruhan mahasiswa yang melakukan tahapan pencarian informasi model Ellis.

Tahapan	No.	Pertanyaan	Jawaban Mahasiswa (%)	
			Tidak Melakukan Tahapan	Melakukan Tahapan
	1	Sebelum mencari informasi di jurnal elektronik saya menentukan topik yang akan saya cari.	0 orang (0%)	57 orang (100%)
	2	Saya bertanya kepada pakar, dosen, atau teman untuk mengumpulkan informasi awal.	5 orang (8.77%)	52 orang (91.23%)
	3	Saya menggunakan daftar pustaka pada buku, jurnal, atau karya ilmiah lain untuk menemukan informasi yang topiknya sama dengan yang saya cari.	2 orang (3.5%)	55 orang (96.5%)
	4	saya menentukan kata kunci untuk memudahkan dalam pencarian informasi di jurnal elektronik nantinya.	1 orang (1.75%)	56 orang (98.25%)
	5	Saya melakukan pencarian informasi yang spesifik dengan menggunakan kata kunci pencarian	0 orang (0%)	57 orang (100%)
	6	Saya melakukan pencarian informasi yang spesifik dengan cara <i>boolean search</i> (AND, OR, dan NOT) untuk membatasi informasi yang ditampilkan keluar dari topik yang saya butuhkan.	12 orang (21.05%)	45 orang (78.95%)
	7	Setelah saya menemukan informasi dari jurnal elektronik, saya memilih informasi dengan topik yang saya butuhkan.	0 orang (0%)	57 orang (100%)

	8	Saya membandingkan hasil pencarian di jurnal elektronik yang sudah ditemukan agar mendapatkan hasil yang relevan.	2 orang (3.51%)	55 orang (96.49%)
	9	Setelah mendapatkan informasi, saya mengecek dan memeriksa kebenaran informasi tersebut, seperti sumbernya maupun aspek kepenulisannya.	0 orang (0%)	57 orang (100%)
	10	Saya mengamati informasi yang saya temukan adalah informasi yang terpercaya dan terbaru	4 orang (7.02%)	53 orang (92.98%)
	11	Setelah seluruh informasi yang dibutuhkan terkumpulkan, saya menyimpannya berdasarkan topik atau subjek yang saya butuhkan.	0 orang (0%)	57 orang (100%)
	12	Setelah menelusuri dan menyimpan informasi yang sudah saya dapatkan, saya mengambil bagian-bagian bermanfaat dari informasi tersebut untuk saya gunakan nantinya.	1 orang (1.75%)	56 orang (98.25%)
<i>Verifying</i>	13	Saya melakukan pengecekan terakhir pada informasi yang sudah saya ambil di jurnal elektronik untuk menyaring informasi yang benar-benar relevan untuk saya gunakan nantinya.	3 orang (5.26%)	54 orang (94.74%)
<i>Ending</i>	14	Saya mengambil dan menggunakan intisari dari informasi yang sudah saya dapatkan.	0 orang (0%)	57 orang (100%)

Tabel di atas memperlihatkan bahwa semua mahasiswa (100%) melalui tahapan *starting* pertama yaitu sebelum mahasiswa melakukan penelusuran informasi, mereka menentukan topik yang akan dicari. Selanjutnya mahasiswa (91,23%) menggunakan tahapan *starting* kedua yaitu mengumpulkan informasi awal dengan bertanya kepada pakar, dosen, atau teman. Hanya sebagian kecil mahasiswa (8,77%) yang tidak melakukan tahap ini. Pada tahapan *chaining* pertama sedikit sekali mahasiswa (3,5%) yang tidak menggunakan daftar pustaka pada buku, jurnal, atau karya ilmiah lain untuk menemukan informasi yang topiknya sama dengan yang mereka cari. Dan pada umumnya mahasiswa (96,5%) menggunakan daftar pustaka pada buku, jurnal, atau karya ilmiah untuk menemukan informasi dengan topik yang sama. Kemudian pada tahap *chaining*

kedua hampir semua mahasiswa (98,25%) menentukan kata kunci untuk memudahkan dalam pencarian informasi di jurnal elektronik nantinya. hanya satu mahasiswa (1,75%) yang tidak menentukan kata kunci pada tahap *chaining* ini. Pada tahap *browsing* pertama semua mahasiswa (100%) melakukan pencarian informasi yang spesifik dengan menggunakan kata kunci pencarian. Kemudian pada tahap *browsing* selanjutnya sebagian kecil mahasiswa (21,05%) tidak melakukan tahapan *browsing* dengan cara *boolean search* (AND, OR, dan NOT) untuk membatasi informasi yang ditampilkan keluar dari topik yang dibutuhkan. Sedangkan Sebagian besar mahasiswa (78,95%) menggunakan cara *boolean search* untuk membatasi pencarian informasi yang mereka lakukan. Pada tahapan *differentiating* pertama semua mahasiswa (100%) memilih informasi yang telah ditemukan dari jurnal elektronik dengan topik yang mereka butuhkan. kemudian hanya sedikit mahasiswa (3,51%) yang tidak membandingkan hasil pencarian di jurnal elektronik. Pada umumnya mahasiswa (96,49%) melakukan perbandingan pada tahap *differentiating* kedua. Pada tahap *monitoring* pertama seluruh mahasiswa (100%) melakukan pemeriksaan dan mengecek kebenaran informasi dari aspek kepenulisan dan juga sumbernya. Kemudian beberapa mahasiswa (7,02%) tidak mengamati informasi yang didapat merupakan informasi terpercaya dan terbaru. Namun pada umumnya mereka (92,98%) melakukan tahapan *monitoring* yang kedua ini. Semua mahasiswa (100%) melakukan tahap *extracting* yang pertama mereka menyimpan semua informasi yang telah ditemukan berdasarkan topik atau subjek yang dibutuhkan. Kemudian seluruh mahasiswa (98,25%) mengambil bagian-bagian penting dari informasi yang telah mereka simpan untuk digunakan nantinya. hanya satu mahasiswa (1,75%) yang tidak melakukan hal tersebut pada tahap *extracting* kedua ini. Beberapa mahasiswa (5,26%) tidak melakukan pengecekan terakhir pada tahap *verifiying*. Sedangkan pada umumnya mahasiswa (94,74%) melakukan pengecekan terakhir pada informasi yang sudah diambil di jurnal elektronik untuk menyaring informasi yang benar-benar relevan untuk digunakan nantinya. Dan yang terakhir pada tahap

ending semua mahasiswa (100%) mengambil dan menggunakan intisari dari informasi yang sudah mereka dapatkan.

G. Kesimpulan

Berdasarkan dari hasil penelitian di atas, dapat disimpulkan bahwa Perilaku pencarian informasi melalui jurnal elektronik oleh mahasiswa prodi ilmu perpustakaan menggunakan model Ellis dapat disimpulkan beberapa tahapan penting. Pada tahapan *starting* semua mahasiswa (100%) sebelum melakukan pencarian informasi mereka menentukan topik yang akan dicari. Selanjutnya hanya sebagian kecil mahasiswa (8,77%) yang tidak mengumpulkan informasi awal dengan bertanya kepada pakar, dosen, atau teman. Pada tahap *chaining* sedikit sekali mahasiswa (3,5%) yang tidak menggunakan daftar pustaka pada buku, jurnal, atau karya ilmiah lain untuk menemukan informasi yang topiknya sama dengan yang mereka cari. Selanjutnya hampir semua mahasiswa (98,25%) menentukan kata kunci untuk memudahkan dalam pencarian informasi di jurnal elektronik nantinya. Pada tahap *browsing* semua mahasiswa (100%) melakukan pencarian informasi yang spesifik dengan menggunakan kata kunci pencarian. Selanjutnya terdapat sebagian kecil mahasiswa (21,05%) yang tidak menggunakan cara *boolean search* (AND, OR, dan NOT) untuk membatasi informasi yang ditampilkan keluar dari topik yang dibutuhkan. Pada tahap *differentiating* semua mahasiswa (100%) memilih informasi yang telah ditemukan dari jurnal elektronik dengan topik yang mereka butuhkan. Selanjutnya hanya sedikit mahasiswa (3,51%) yang tidak membandingkan hasil pencarian di jurnal elektronik. Pada tahap *monitoring* Seluruh mahasiswa (100%) melakukan pemeriksaan dan mengecek kebenaran informasi dari segi kepenulisannya dan juga sumbernya. Selanjutnya terdapat beberapa mahasiswa (7,02%) yang tidak mengamati informasi yang didapatkan bahwa informasi tersebut terpercaya dan terbaru. Pada tahap *extracting* seluruh mahasiswa (100%) menyimpan semua informasi yang telah ditemukan berdasarkan topik atau subjek yang dibutuhkan.

Selanjutnya hampir seluruh mahasiswa (98,25%) mengambil bagian-bagian penting dari informasi yang telah mereka simpan untuk digunakan nantinya. pada tahap *verifiying* beberapa mahasiswa (5,26%) tidak melakukan pengecekan terakhir. Dan pada tahap terakhir yaitu *ending* semua mahasiswa (100%) mengambil dan menggunakan intisari dari informasi yang sudah mereka dapatkan. Adapun yang menjadi kendala dalam melakukan pencarian informasi melalui jurnal elektronik yaitu jaringan yang sering bermasalah sehingga mengakses jurnal elektronik menjadi terhambat dan tidak bisa *download* jurnal elektronik, sulitnya menentukan kata kunci dan tidak sesuainya hasil pencarian yang ditampilkan, kemudian keterbatasan kemampuan berbahasa asing juga menjadi kendala bagi mahasiswa, dan yang terakhir adalah munculnya iklan yang tidak diperlukan pada saat mencari jurnal elektronik.

DAFTAR PUSTAKA

- Darfianti. 2017. *Analisis Perilaku Pencarian Informasi Mahasiswa Dalam Penyusunan Skripsi Di Taman Baca Fakultas Adab Dan Humaniora*, (Fakultas Adab Dan Humaniora Universitas Islam Negeri Ar-Raniry), hlm. xi, <https://repository.ar-raniry.ac.id/id/eprint/10685/1/Darfianti%2C%20531002349%2C%20FAH%2C%20IP%2C%20085361536267.pdf> diakses 10 Juli 2020.
- Elihu Katz, Michael Gurevitch, and Hadassah Haas. 1973. "On the Use of the Mass Media for Important Things", *American Sociological Review*, Volume 38 Issue 2, <https://www.semanticscholar.org/paper/On-the-Use-of-the-Mass-Media-for-Important-Things-Katz-Gurevitch/3af18a2e6b9087280b2f89eb227cac9b20d66368> diakses April 2020.
- Elisabet Yunaeti dan Rita Irviani. 2017. *Pengantar Sistem Informasi*, Yogyakarta : ANDI.
- Herlina dan Sri Suriana. 2015. Perilaku Pencarian Informasi Mahasiswa Program Doktorat Universitas Islam Negeri Raden Fatah Dalam Penyusunan Disertasi, *TamaddunI*, Vol. XIV No. 2, hlm. 194-195, <https://core.ac.uk/reader/267944780> diakses 15 Juli 2020.
- Jamaluddin. 2015. "Mengenal Elektronik Jurnal dan Manfaatnya Bagi Pengembangan Karier Pustakawan", *Jupiter*, Vol. XIV No.2, hlm. 40, <http://journal.unhas.ac.id/index.php/jupiter/article/download/36/34> diakses 1 Maret 2020.

Jusni Djatin. 1996. *Penelusuran Literatur*, Jakarta : Universitas Terbuka.

Kamus Besar Bahasa Indonesia, “model”, <http://kbbi.kemdikbud.go.id> diakses 2 Maret 2020

Kamus Besar Bahasa Indonesia, “perilaku”, <http://kbbi.kemdikbud.go.id> diakses 2 Maret 2020

Muhammad azwar dan harisyah. 2015. Pemanfaatan Jurnal Elektronik oleh Mahasiswa Fakultas Kedokteran Universitas Hasanuddin Makassar, *Khizanah Al-Hikmah*, Vol. 3 No.1, hlm. 82, https://www.researchgate.net/publication/311583188_Pemanfaatan_Jurnal_Elektronik_oleh_Mahasiswa_Fakultas_Kedokteran_Universitas_Hasanuddin diakses 15 Maret 2020

Pawit M. Yusup. 2009. *Ilmu Informasi, Komunikasi, dan Kepustakaan*, Jakarta: Bumi Aksara.

Priyono. 2016. *Metode Penelitian Kuantitatif*, Surabaya: Zifatama Publishing.

S. Margono. 2005. *Metodologi Penelitian Pendidikan*, Jakarta: Rineka Cipta.

Sekar fatma dani. 2019. *Perilaku Pencarian Informasi Oleh Net Generation* (Studi Kasus pada Perpustakaan Universitas Negeri Medan), hlm. i, <http://repositori.usu.ac.id/bitstream/handle/123456789/12893/1/40709087.pdf?sequence=1&isAllowed=y> diakses 13 Februari 2020.

Sugiyono. 2012. *Metode Penelitian Pendidikan*, Bandung: Alfabeta.

T.D. Wilson. 2000. “Human Information Behavior”. *Special Issue on Information Science Research*, Vol 3. No. 2,

<http://inform.nu/Articles/Vol3/v3n2p49-56.pdf> diakses April 2020

Widiyastuti. 2016. “Perbandingan Teori Perilaku Pencarian Informasi Menurut Ellis, Wilson Dan Kuhlthau”, *Jurnal Pustaka Budaya*, Vol. 3, No. 2, <https://journal.unilak.ac.id/index.php/pb/article/view/583/408> diakses 25 Juli 2020

Widya Dewi Kartika “*Kebutuhan dan Perilaku Pencarian Informasi Peneliti: Studi Kasus di Mahkamah Konstitusi Republik Indonesia*”, <https://ejournal3.undip.ac.id/index.php/jip/article/view/460/459> diakses Mei 2020